

TELAAH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI DALAM ORGANISASI DENGAN LINGKUNGAN (Suatu Kajian Teori)

Fitriah Agustika¹, Sadrak Siregar², Dony Obara³ dan VipParamarta⁴

^{1,2,3,4}Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia

Email: fitriahut21@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jun 25, 2023

Revised Jun 26, 2022

Accepted Jun 30, 2022

Keywords:

Information Technology,
Organizational Structure,
Environment

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the use of information technology and information systems in organizations with the environment. This research is a literature review, with a descriptive approach. The results of the theoretical analysis and studies of relevant previous studies are that information technology can be placed/treated as a mediating (intervening) variable in the relationship between environmental attributes and organizational structure attributes. This is due to the high level of utilization/use of information technology in companies and the application of information technology is an important requirement in managing the company's business activities. The role of technology in the relationship between environmental attributes and organizational structure attributes is information technology as a mediator in this relationship. Information technology has become an important element in achieving organizational goals to overcome environmental uncertainties. The existence of information technology is needed to create the structural response desired by management in anticipating environmental changes

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Fitriah Agustika,
Magister Manajemen,
Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia
Email: fitriahut21@gmail.com

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan sistem informasi berkembang sangat pesat saat ini. Teknologi informasi semakin maju dan handal untuk mendukung berbagai fungsi organisasi, individu dan sosial. Saat ini peran aplikasi TI sudah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan sekaligus menjadi tempat yang dapat diandalkan oleh pengguna untuk menyelesaikan berbagai permasalahan. Teknologi informasi, termasuk penggunaan internet, telah menyebabkan banyak perubahan organisasi di berbagai bidang seperti struktur, wewenang, kekuasaan, tugas pekerjaan, posisi karyawan, supervisor, dan posisi kepemimpinan. Teknologi informasi mempengaruhi orang
DOI: <https://doi.org/10.57249/jbk>

dengan cara yang berbeda dalam pekerjaan mereka. Teknologi informasi berguna dalam memecahkan masalah manusia dan sosial.

Pesatnya peredaran teknologi petunjuk, khususnya internet, nyana mengalihkan praktik internet berusul perlengkapan sosial bekerja dialek hidup. Berkembangnya praktik teknologi petunjuk di umum juga didukung oleh fasilitas mengakses internet tambah memanggul perlengkapan elektronik sebagai smartphone dan iPad. Di sini kita harus berpikir, apakah teknologi petunjuk semata-mata bertubrukan gambar? Padahal, selain pasal-pasal gambar yang bisa tersimpul malayari perusahaan teknologi petunjuk, juga sedia berbagai hasil klise. Teknologi petunjuk yang merasuki seluruh tubuh galang umum berharap peninjauan yang cocok agar teknologi petunjuk bisa digunakan secara cocok. Kejahatan (cybercrime) juga menyentuh berlebihan hasrat di bumi maya. Masalah kesalahan sebagai penjiplakan software ilegal muncul ihwal kesegaran yang menemukan hasil klise berusul teknologi petunjuk. Di bumi maya, kekejaman upas dilakukan tambah awal tanpa interaksi jasmani tambah korban. Kasus ketagihan internet, terutama di kancan tingkatan muda, juga semakin meningkat. Jurnal ini berkelontong kepada membicarakan hasil teknologi petunjuk depan organisasi, jiwa dan umum. Dengan demikian, diharapkan getah perca qariah mengulurkan khayalan yang utuh mengenai nilai gambar dan klise berusul adopsi teknologi petunjuk, khususnya internet. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memformulasikan rumusan masalah Bagaimana Deskriptive Penggunaan Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Dalam Organisasi dengan lingkungan

TELAAH PUSTAKA

Pengertian Teknologi Informasi dan Sistem Informasi

Secara umum, menurut Turban (2018:3), teknologi informasi adalah sekumpulan sumber daya informasi perusahaan, penggunaannya dan manajemen yang mendukungnya, termasuk infrastruktur TI dan semua sistem informasi perusahaan lainnya. TI mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan satu atau lebih tugas pemrosesan data seperti mengumpulkan, mengirimkan, menyimpan, mengambil, memproses atau menampilkan data untuk menghasilkan data berkualitas tinggi dan kemudian mendistribusikan data tersebut untuk tujuan tertentu, Alter (2018).

Definisi ini dapat diartikan bahwa teknologi informasi adalah istilah umum untuk menggambarkan teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengirimkan dan/atau mendistribusikan informasi. Namun, menurut Turban (2021, p15), sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi untuk tujuan tertentu. Definisi ini dapat dijelaskan sebagai sistem informasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Menurut Alter (1999, p. 42), perangkat keras dan perangkat lunak digunakan dalam sistem informasi. Hardware adalah kumpulan fisik yang berhubungan dengan pemrosesan data, seperti komputer, workstation, perangkat jaringan, penyimpanan jaringan (data storage), dan perangkat transmisi (transmission devices). Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem kerja yang terdiri dari perangkat, perangkat lunak, jaringan komputer, sumber data yang mengumpulkan, menyimpan, menampilkan informasi yang mendukung satu atau lebih sistem kerja lain di dalam perusahaan, sedangkan informasi . teknologi adalah komponen – komponen yang termasuk dalam sistem informasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan.

Komponen Sistem Informasi

Komponen utama sistem informasi terdiri dari:

- a. Sumber Daya Manusia, Manusia dibutuhkan untuk pengoperasian semua sistem informasi. Sumber daya manusia ini meliputi pemakai akhir dan pakar sistem informasi.
- b. Sumber Daya *Hardware*, *Hardware* meliputi semua peralatan dan bahan fisik yang digunakan untuk memproses informasi. Secara khusus, sumber daya ini tidak hanya mesin, komputer dan pelengkapan lainnya.
- c. Sumber Daya *Software*, *Software* adalah serangkaian perintah yang digunakan dalam memproses sebuah data dari informasi.
- d. Sumber Daya Data, Data lebih daripada hanya bahan baku mentah sistem informasi. Konsep sumber daya data telah diperluas oleh para manajer dan pakar informasi.
- e. Sumber Daya Jaringan, Jaringan telekomunikasi terdiri dari komputer, pemrosesan komunikasi, dan peralatan lainnya yang dihubungkan satu sama lain melalui media komunikasi serta dikendalikan melalui *software* komunikasi.

Orang-orang dan organisasi menggunakan jaringan dengan berbagai alasan, beberapa alasan yang paling penting yaitu Sawyer (2018,p319) :

- a. Dapat berbagi alat, Alat-alat seperti *printer*, *disk drivers*, dan *scanner* dapat mencapai harga yang mahal.
- b. Dapat berbagi program dan data, Dalam organisasi, orang menggunakan *software* yang sama dan membutuhkan akses terhadap informasi yang sama pula.
- c. Dapat berkomunikasi lebih baik, Salah satu bentuk jaringan yang digunakan adalah *electronic mail*.
- d. Keamanan informasi, Sebelum jaringan dikenal secara umum, seorang karyawan biasanya hanya memiliki sedikit informasi, yang disimpan didalam komputer mereka masing-masing.
- e. Akses ke *database*, Dengan adanya jaringan, memungkinkan pengguna untuk dapat mengakses banyak *database*, *database* khusus karyawan ataupun *database* umum yang tersedia *online* di *internet*. sehingga mempermudah kinerja baik karyawan maupun para calon pelanggan
- f. Personil Orang dibutuhkan untuk membuat semua sistem informasi bekerja. Sumber daya manusia ini termasuk pengguna akhir dan pakar sistem informasi.
- g. Sumber daya perangkat keras Perangkat keras mencakup semua perangkat fisik dan bahan yang digunakan untuk memproses data. Secara khusus, sumber daya ini bukan hanya mesin, komputer, dan peralatan lainnya. Sumber Daya Perangkat Lunak Perangkat lunak adalah seperangkat instruksi yang digunakan untuk memproses data.
- h. Sumber informasi Data lebih dari sekedar bahan mentah untuk sistem informasi. Sumber daya internet Teknologi komunikasi dan jaringan internet, intranet dan ekstranet telah menjadi penting untuk keberhasilan pengoperasian e-commerce dan e-commerce di semua jenis organisasi dan sistem informasi komputer.

Orang dan organisasi menggunakan jaringan karena berbagai alasan, yang paling penting adalah Sawyer (2018, hlm. 319):

- a) Dapat berbagi alat Alat seperti printer, disk drive, dan pemindai bisa menghabiskan banyak uang. Oleh karena itu, mereka menggunakan jaringan untuk menghubungkan perangkat ini untuk memaksimalkan biaya beberapa komputer.
- b). Program dan informasi dapat dibagikan Dalam organisasi,

DOI: <https://doi.org/10.57249/jbk>

- orang menggunakan perangkat lunak yang sama dan membutuhkan akses ke informasi yang sama.
- c). Bisa berkomunikasi lebih baik Salah satu format online yang digunakan adalah email. Email memungkinkan setiap orang untuk dengan mudah berkomunikasi dan bertukar berita tentang informasi penting.
 - d). Informasi keamanan Sebelum web menjadi pengetahuan umum, seorang pekerja biasanya hanya memiliki sedikit informasi tentang masing-masing komputer mereka.
 - e). Akses ke database Jaringan memungkinkan pengguna untuk mengakses banyak database, database karyawan tertentu, atau database umum yang tersedia di Internet, memfasilitasi aktivitas karyawan dan pelanggan potensial.

a) Peranan Teknologi Informasi dan Sistem informasi.

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan teknologi informasi dan sistem informasi semakin meningkat.

Menurut Abdul Kadir, berbagai peran teknologi informasi adalah:

- 1) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi mengotomatiskan suatu tugas atau proses.
- 2) Teknologi meningkatkan peran manusia dengan memberikan informasi tentang tugas atau proses.
- 3) Teknologi informasi berperan dalam membentuk kembali peran manusia.

Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan pada tugas atau proses. Beberapa peran sistem informasi menurut Alter (2018) adalah:

- 1) Berpartisipasi dalam tugas (otomatisasi).
- 2) Link perencanaan, pelaksanaan dan manajemen dalam subsistem
- 3) Subsistem koordinasi
- 4) Integrasi subsistem

Peran internet dalam mempengaruhi sebuah organisasi.

a. Menciptakan dan meningkatkan brand image

Bagi bisnis, keuntungan terpenting dari Internet adalah membangun citra perusahaan di mata publik. Dengan bantuan internet, sebuah perusahaan dapat dengan mudah memiliki website yang berisi iklan dan informasi perusahaan untuk masyarakat umum.

b. Promosi yang rendah biaya

Promosi adalah bagian penting dari bisnis. Tanpa iklan yang baik, akan sulit produk dan jasa yang kita jual dikenal masyarakat dan laris manis, sebagus apapun produk atau jasa tersebut. Berkat Internet, kami tidak membutuhkan ratusan juta untuk mengiklankan produk dan layanan yang kami jual. Selain iklan, internet juga bisa menjadi tempat penyimpanan bagi kita, karena memaksimalkan fungsi website kita. Internet menggabungkan semua pesan ini menjadi komunikasi yang efektif dan praktis.

Pengaruh globalisasi bagi sebuah organisasi.

Di era globalisasi ini, teknologi berkembang sangat pesat. Salah satunya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi dapat dianggap sebagai salah satu elemen penting yang dapat mendorong keunggulan kompetitif suatu organisasi. Selain komputer, teknologi informasi juga online. Menurut Budi Sutedjo (Rochaety, 2005:74), gelombang teknologi informasi berbasis internet berkembang dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Gelombang pertama
Pemanfaatan TI difokuskan untuk peningkatan produktivitas dan memperkecil biaya.
- b. Gelombang kedua
TI difokuskan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan peralatan komputer melalui pembangunan jaringan komputer.
- c. Gelombang ketiga
TI difokuskan untuk menghasilkan keuntungan lewat pembangunan program sistem informasi.
- d. Gelombang keempat
TI difokuskan untuk membantu proses pengambilan keputusan dari data kualitatif (DSS/Decision Support Sistem) misalnya untuk penerimaan pegawai, penilaian prestasi pegawai, dan lain sebagainya
- e. Gelombang kelima
TI difokuskan untuk meraih pelanggan melalui pengembangan jaringan internet. Membangun eksplorasi besar-besaran terhadap internet.
- f. Gelombang keenam
TI mengembangkan sistem jaringan tanpa kabel (wireless). Sistem tersebut memungkinkan seseorang mengakses internet melalui computer yang terhubung dengan telepon seluler bahkan internet dapat diakses langsung lewat ponsel. Transaksi-transaksi perdagangan dapat dengan mudah dilakukan di cyber space melalui electronic transaction dengan menggunakan electronic money.

Lingkungan

Susant (2002) menurut Duncan (1972) mendefinisikan lingkungan sebagai sekumpulan faktor sosial dan fisik yang mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan manusia dalam suatu organisasi. Lingkungan, baik lingkungan internal (mudah dikendalikan) maupun lingkungan eksternal (sulit dikendalikan) merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Proses perencanaan dan pelaksanaan tidak menimbulkan masalah ketika lingkungan dalam keadaan stabil, tetapi dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian, proses perencanaan dan pelaksanaan mengalami kesulitan.

Lingkungan yang kompleks adalah lingkungan yang mengandung heterogenitas unsur-unsur lingkungan yang berkaitan atau mempengaruhi aktivitas perusahaan. Duncan (1972) Susanti (2002) mendefinisikan kompleksitas lingkungan sebagai kehadiran berbagai kekuatan eksternal yang berinteraksi dengan organisasi. Gibbs (1994) Susanti (2002) menjelaskan lingkungan dengan sejumlah besar unit dan level yang saling berinteraksi di mana suatu organisasi harus memiliki pengetahuan informasi tingkat tinggi.

METODE PENELITIAN

DOI: <https://doi.org/10.57249/jbk>

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka dimana peneliti menyusun informasi-informasi dari referemnsi yang sudah ada dan bersifat valid yaitu:

1. Peneltian Tentang Hubungan Antara Lingkungan Dan Struktur Organisasi
2. Penelitian Tentang Peran/Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Hubungan antara Lingkungan Dengan Struktur Organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tentang Hubungan antara Lingkungan Dan Struktur Organisasi

Berdasarkan teori kontingensi, Burn dan Stalker (1961) dalam Mardiyah (2000) menyelidiki struktur organisasi yang sesuai dan praktik manajemen dalam kondisi lingkungan tertentu. Kondisi lingkungan yang diuji mencakup perubahan teknologi dan pasar produk dari 20 lingkungan misi perusahaan manufaktur Inggris.

Hasilnya mengidentifikasi dua sistem yang berbeda dalam praktik administrasi, yaitu sistem organik (karakteristik: struktur yang fleksibel, tugas yang dilakukan secara longgar, dan komunikasi yang serupa dengan perintah konsultasi), yang lebih cocok untuk lingkungan yang tidak stabil. Sistem kedua adalah sistem mekanis yang cocok untuk lingkungan yang stabil. Ciri-ciri sistem mekanis adalah spesialisasi berbagai fungsi, tugas-tugasnya didefinisikan secara tepat dan terukur, dan adanya rantai komando yang dijalankan dengan baik.

Lawrence dan Lorch (1967) mengembangkan penelitian Burn dan Stalker dalam Robbins (1990) dengan menggunakan 10 perusahaan Amerika dengan berbagai tingkat kinerja keuangan dalam tiga setting industri yang berbeda. Mereka berpendapat bahwa organisasi dengan lingkungan kerja yang tidak pasti cenderung membagi aktivitasnya menjadi subunit, yang masing-masing berfokus pada bagian tertentu dari lingkungan tugas.

Lingkungan yang dinamis dan tidak pasti membuat organisasi bergantung pada divisi organisasi formal untuk mengkoordinasikan kegiatan subunitnya. Sebaliknya, organisasi melakukan kontrol manajemen melalui rantai komando formal di lingkungan yang lebih stabil dan aman. Beberapa penelitian seperti Tung (1979); Bakar dan Penguntit (1961); Tempat lilin (1977); Lawrence dan Lorsch (1967); Wordward (1965) dan Thompson (1967) Lee dan Grover (2000) mengidentifikasi hubungan antara dinamika lingkungan dan formalisasi atribut struktur organisasi. hasil penelitian Anda menunjukkan bahwa semakin dinamis lingkungan, semakin tidak formal struktur organisasinya. Artinya dinamika lingkungan berpengaruh negatif terhadap formalisasi struktur organisasi.

Beberapa peneliti, seperti Burn dan Stalker (1961), menyelidiki hubungan antara dinamika lingkungan dan karakteristik kompleksitas struktur organisasi; Tempat lilin (1977); Duncan (1972) dan Mintzberg (1979) Lee dan Grover (2000) yang menunjukkan bahwa semakin dinamis lingkungan, semakin kompleks struktur organisasinya. Artinya dinamisme lingkungan berpengaruh positif terhadap kompleksitas struktur organisasi.

Kajian terkait hubungan antara dinamika lingkungan dan atribut integrasi struktur organisasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Lawrence dan Lorsch (1967); Miller dan Friesen (1982) dan Mitzberg (1979) dalam Lee dan Grover (2000). Hasil studi mereka menunjukkan bahwa semakin dinamis lingkungan, semakin terintegrasi struktur organisasinya. Artinya dinamika lingkungan berpengaruh positif terhadap struktur organisasi.

Kajian tentang Galbraith (1973); Mintzberg (1979); Berdasarkan Hage dan Aiken (1967) dan Pennings (1973), Lee dan Grover (2000) menguji hubungan antara kompleksitas lingkungan dan karakteristik sentralisasi struktur organisasi. Hasilnya adalah semakin kompleks lingkungan, struktur organisasi semakin tidak tersentralisasi, yang berarti kompleksitas lingkungan berpengaruh negatif terhadap sentralisasi struktur organisasi. Thompson (1967) mempelajari hubungan antara kompleksitas lingkungan dan karakteristik kompleksitas struktur organisasi; Tempat lilin (1962); dan Mintzberg (1979) Lee dan Grover (2000), yang memberikan hasil bahwa semakin kompleks lingkungan maka semakin kompleks pula struktur organisasinya sehingga dapat dikatakan bahwa kompleksitas lingkungan berpengaruh positif terhadap kompleksitas struktur organisasi.

Hubungan antara kompleksitas lingkungan dan karakteristik integrasi struktur organisasi diuji dalam penelitian yang dilakukan oleh Galbraith (1973); Maret dan Simon (1958); Van den Ven (1976); Tusman dan Nadler (1978) dan Mintzberg 1979 Lee dan Grover (2000), yang menunjukkan bahwa semakin kompleks lingkungan, semakin terintegrasi struktur organisasi, menunjukkan bahwa kompleksitas lingkungan mempengaruhi integrasi struktur organisasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap struktur organisasi, dimana pengaruh tersebut bergantung pada hubungan masing-masing atribut/dimensi lingkungan terhadap atribut/dimensi struktur organisasi.

Dinamika lingkungan berpengaruh negatif terhadap pembentukan struktur organisasi, berpengaruh positif terhadap atribut kompleksitas struktur organisasi dan berpengaruh positif terhadap atribut integrasi struktur organisasi. Atribut kompleksitas lingkungan berpengaruh negatif terhadap sentralisasi struktur organisasi, berpengaruh positif terhadap kompleksitas struktur organisasi, dan berpengaruh positif terhadap integrasi struktur organisasi.

Meskipun hubungan antara atribut dinamika lingkungan dan sentralisasi struktur organisasi serta hubungan antara atribut kompleksitas lingkungan dan formalisasi struktur organisasi tidak dapat dijelaskan di sini karena tidak ada dukungan yang kuat untuk itu. dari literatur organisasi dan penelitian sebelumnya.

Penelitian Tentang Peran/Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Hubungan antara Lingkungan Dengan Struktur Organisasi.

Teknologi informasi yang disajikan oleh Keen (1987), Huber (1990) dan Fidler et al (1996). Tertarik (1987) dalam Tjakrawala (2002) menyelidiki hubungan antara komunikasi dan pilihan organisasi menghasilkan gagasan bahwa teknologi informasi, khususnya teknologi komunikasi, dapat dilihat sebagai elemen kunci dalam mengelola proses dan menciptakan perubahan untuk mengubah seluruh aspek organisasi atau interaksi organisasi dengan lingkungan. Huber (1990) merumuskan beberapa konsep tentang dampak teknologi modern (teknologi informasi) terhadap perencanaan organisasi, kecerdasan dan pengambilan keputusan. Fiedler.

Lee dan Grover (2000) menguji pengaruh teknologi informasi, khususnya teknologi komunikasi, sebagai perantara (mediator/mediator) dalam hubungan antara karakteristik lingkungan dan karakteristik struktur organisasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi komunikasi berperan langsung dan mempengaruhi hubungan antara lingkungan dinamis dan kompleksitas struktural, hubungan antara kompleksitas lingkungan dan kompleksitas struktural, dan hubungan antara kompleksitas dan integrasi lingkungan.

Tjakrawala (2002) melakukan penelitian serupa yang merupakan replikasi dari penelitian Lee dan Grover (2000) dengan jenis sampel yang sama tetapi di lokasi yang berbeda yaitu Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.57249/jbk>

Tjakrawala berhasil mengkonfirmasi hasil penelitian Lee dan Grover (2000) bahkan secara empiris membuktikan tiga hipotesis lagi yang tidak dapat dibuktikan oleh Lee dan Grover, yaitu bahwa teknologi informasi, khususnya komunikasi, secara signifikan dan langsung mempengaruhi hubungan antar dinamika lingkungan. dan formalisasi dan integrasi struktur organisasi dan hubungan antara kompleksitas lingkungan dengan sentralisasi struktural.

Berbeda dengan Tjakrawala, Susanti (2002) juga mengacu pada penelitian Lee dan Grover (2000), namun menempatkan variabel teknologi informasi, khususnya teknologi komunikasi sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian Susanti (2002) menunjukkan bahwa teknologi informasi, khususnya teknologi komunikasi, dapat menjadi variabel moderating dalam hubungan antara dinamika lingkungan dengan kompleksitas dan formalisasi struktur organisasi, dan antara kompleksitas lingkungan dengan kompleksitas struktur organisasi.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang dampak teknologi informasi terhadap hubungan antara lingkungan dan struktur organisasi dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah studi yang menempatkan teknologi informasi sebagai variabel moderating dalam hubungan antara lingkungan dan struktur organisasi. Variabel moderasi disini berarti bahwa kehadiran teknologi informasi memperkuat atau memperlemah hubungan antara lingkungan dan struktur organisasi. Dapat dikatakan bahwa teknologi informasi merupakan variabel eksogen yang tidak bergantung pada lingkungan.

Kelompok kedua adalah studi yang menempatkan teknologi informasi sebagai variabel perantara dalam hubungan antara lingkungan dan struktur organisasi. Variabel antara berarti bahwa teknologi informasi berfungsi sebagai alat/mediator hubungan antara lingkungan dan struktur organisasi. Intinya teknologi informasi bukanlah variabel eksogen (kecuali lingkungan), tetapi merupakan konsekuensi dari karakteristik lingkungan, oleh karena itu tanpa adanya teknologi informasi perubahan lingkungan sulit untuk menghasilkan respon struktural yang diinginkan. Berdasarkan kajian-kajian sebelumnya, sebagian besar menempatkan teknologi informasi, khususnya teknologi komunikasi, sebagai perantara (intervensi) dalam hubungan antara lingkungan dan struktur organisasi, dan berdasarkan perkembangan saat ini, dimana penggunaan/tingkat penggunaan teknologi informasi di perusahaan. cenderung menjadi syarat yang tinggi dan penting dalam mengarahkan aktivitas bisnis perusahaan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memediasi hubungan antara karakteristik lingkungan dan karakteristik struktur organisasi.

Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam pencapaian tujuan organisasi untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan. Keberadaan teknologi informasi diperlukan untuk menciptakan respon struktural yang diinginkan oleh administrasi dalam pencegahan perubahan lingkungan. Argumen di atas sejalan dengan argumentasi Keen (1987) Tjakrawala (2002) bahwa teknologi informasi dapat dilihat sebagai elemen kunci dalam mengelola dan mengubah proses bisnis sehingga mengubah seluruh aspek komunikasi organisasi atau antar organisasi. dan lingkungannya. Teng dkk (1994) juga berpendapat bahwa teknologi informasi merupakan penggerak utama perubahan mendasar dalam proses bisnis. Selain itu, Lee dan Grover berpendapat bahwa penerapan teknologi informasi menyebabkan perubahan struktur organisasi, dengan kata lain kondisi lingkungan mendorong perusahaan untuk berinvestasi pada teknologi informasi, yang kemudian tercermin dalam perubahan struktur organisasi.

KESIMPULAN

Peran teknologi informasi dalam hubungan antara lingkungan dan struktur organisasi adalah teknologi informasi sebagai mediator/ perantara dalam hubungan antara karakteristik lingkungan dan struktur organisasi. Teknologi informasi dapat ditempatkan/ diperlakukan sebagai variabel penengah (intervening) dalam hubungan antara karakteristik lingkungan dan karakteristik struktur organisasi, karena penggunaan/ tingkat penggunaan teknologi informasi di perusahaan tinggi dan penerapan teknologi informasi merupakan kebutuhan yang penting dalam perusahaan. pengelolaan bisnis perusahaan Teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan. Keberadaan teknologi informasi diperlukan untuk menciptakan respon struktural yang diinginkan oleh administrasi dalam pencegahan perubahan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter. (2018). *Pengenalan Sistem Informasi*. Abdul Kadir.
- Anisya Putri Andita : Jurnal (2021) *Peran Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Budaya Organisasi* UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Ashton, D. 1991. *Issue in Management Accounting*. Prentice Hall. First Ed. 1991.
- Fiesher, JG. 1998. *Contingency Theory, Management Control System and Firm Outcomes: Past Result and Future Directions. Behavioral Research in Accounting*. Vol 10. 1998.
- Gibson, JL. Ivancvich, JM dan Donnelly, JH. 1994. *Organizations*. Edisi Bahasa Indonesianya : Organisasi. Prehallindo Jakarta. 1994
- Hage and Aiken. 1967. *Program Change and Organizational Properties: A Comparative Analysis. American Journal of Sociology*. Vol 72. No. 5. 1967
- Huber, GP. *A Theory of The Effectof Advanced Information Technology on Organizational Design, Intelligence and Decision Making. Academy of Management Review*.
- Husein dan Wibowo. 2000. *Sistem Informasi Manajemen*. UPP AMP YKPN. Edisi Pertama. 2000
- Imam Ghozali. 1995 *The Application of Advanced Management Accounting: Does it Improve Company Performance?.* Desertasi S-3 Wallagong University. 1995
- Kadir, Abdul. 2019. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiyah, AA. 2000. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen*. Kumpulan Makalah SNA 3. IAI Kompartemen Akuntan Pendidik. 2000
- Markus, ML and Robey, D. 1988. *Information Technology and Organizational Change : Causal Structure in Theory and Research. Management Science*. Vol 34. NO 5. 1988
- Robbins, P Stephen. 1990. *Organization Theory structure, Design and Applications*. Prentice Hall inc. 1990
- Susanti. 2002. *Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Hubungan Antara Lingkungan dan Struktur Organisasi*. Tesis S-2 UGM. 2002
- Turban, E, 2020, *Decision Support Systems and Intelligent Systems* Edisi Bahasa Indonesia Jilid 1, Andi, Yogyakarta.
- O'Brien, James A. (2018). *Introduction to Information System : Essentials for the E-business Enterprise*. Edisi Bahasa Indonesia Jilid 1, Andi, Yogyakarta

Jurnal Bisnis Kolega (JBK)

Vol. 9 No. 1. Juni 2023

p-ISSN: 2476-910X e- ISSN: 2621-8291

Widyaningsih, *Pengaruh budaya organisasi dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Kasus pada PT. Indosal Pasteur)*

pageofwidya@gmail.com Program Study Akuntansi FE Universitas Langlang buana

Whitten L, J. B. (2018). *Metode Desain Dan Analisis Sistem*. Yogyakarta